

# Implementasi Media Pembelajaran Tutorial Gerak Dasar Tari pada Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun

Sesaria Prima Yudhaningtyas<sup>1\*</sup>, Hartini<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas PGRI Madiun

\* sesariaprima@unipma.ac.id

## Abstrak

Pembelajaran di situasi pandemi menjadi pokok bahasan yang sangat penting di era new normal. Pasalnya proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di lembaga pendidikan, harus dimodifikasi menjadi pembelajaran sistem daring. Seperti di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIPMA mata kuliah pembelajaran seni tari SD. 70 % materi perkuliahan Pembelajaran Seni Tari SD adalah praktik, maka dalam pembelajaran daring, materi praktik menjadi sulit tersampaikan. Peneliti mencoba mengimplementasikan media pembelajaran video tutorial gerak dasar untuk mempermudah pembelajaran praktik di masa pandemi. Hasil menunjukkan Implementasi media pembelajaran video tutorial gerak dasar tari memberi kemudahan dalam proses perkuliahan karena mahasiswa dapat mengakses dengan mudah materi yang diunggah pada E- Learning Universitas PGRI Madiun, dipelajari di rumah dan dibahas dalam google meeting. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan 80 % mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan baik setelah mengimplementasikan media pembelajaran. Respon mahasiswa terhadap implementasi video tutorial gerak dasar sangat baik dengan persentasi rata-rata sebesar 80, 87 %.

**Kata Kunci:** *media, pembelajaran, tutorial, gerak, daring*

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang pasti dialami setiap orang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas diri. Proses tersebut dapat terjadi dimana saja, kapan saja, serta dalam situasi apa saja. Pembelajaran di situasi pandemi menjadi pokok bahasan yang sedang hangat di era new normal. Pasalnya proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di lembaga pendidikan, harus dimodifikasi menjadi pembelajaran sistem daring (dalam jaringan) (Abdullah, 2016). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam koneksi internet melalui berbagai media bantu seperti aplikasi whatsapp, E-Learning, Zoom Meeting, Google Meeting, Google Drive dan Google Classroom (Sadikin & Hamidah, 2020). Tenaga pendidik berupaya menciptakan pembelajaran tatap muka yang efektif walaupun menggunakan berbagai aplikasi tersebut. Hal itu menjadi dorongan para tenaga pendidik seperti guru, dosen dan mentor untuk berinovasi merancang dan mengemas materi pembelajaran dalam berbagai media yang akan diberikan pada peserta didik melalui sistem daring. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi antara peserta didik dan tenaga pendidik agar materi dapat tersampaikan dengan mudah. Seperti yang diungkapkan oleh (Magdalena et al., 2021) bahwa media pembelajaran dipandang sebagai

segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa hardware dan software yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik. Seperti proses belajar mengajar mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun di mata kuliah Pembelajaran Seni Tari SD.

Di era new normal ini mahasiswa PGSD diharuskan untuk mengikuti perkuliahan secara daring. 70 % materi perkuliahan Pembelajaran Seni Tari SD adalah praktik, maka dalam pembelajaran daring, materi praktik menjadi sulit tersampaikan. Peneliti mencoba menggunakan media audio visual yaitu video tutorial gerak dasar tari untuk menyampaikan materi pokok mata kuliah pembelajaran seni tari SD agar perkuliahan tetap berjalan lancar walaupun di masa pandemi. Hal tersebut menjadi alasan dasar peneliti karena media audio visual mampu memaparkan materi dalam segi visual gerak dan audio secara jelas. Alasan tersebut diperkuat dengan pernyataan (Gabriela, 2021) bahwa penggunaan media audio visual dapat merangsang perhatian siswa. Selain itu, media audio visual dapat menampilkan realita materi sehingga memberikan pengalaman nyata pada peserta didik dan merangsangnya agar berimajinasi membangun pemahaman isi materi. Beberapa latar belakang yang diuraikan menjadi dasar fokus penelitian yaitu proses implementasi video tutorial gerak dasar tari dan respon mahasiswa setelah belajar menggunakan media tersebut.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dan metode survey. Menurut (Bungin, 2015) format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk, efek media terhadap pandangan pemirsa tentang tayangannya dan permasalahan implementasi kebijakan publik di masyarakat. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan media. Menurut Goetz dan LeCompte dalam (Sutopo, 2002), sumber data kualitatif yang terdiri dari orang, peristiwa, tempat, benda serta dokumen akan mempengaruhi strategi pengumpulan data yang akhirnya dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Kombinasi teknik interaktif dan noninteraktif meliputi 1) observasi/pengamatan pada saat mahasiswa belajar dengan video tutorial mulai dari melihat, memahami dan mempraktikkan, 2) wawancara, 3) kuisisioner/angket untuk mengetahui respon atau tanggapan mahasiswa terhadap aktivitas perkuliahan yang dia lakukan dengan media video tutorial gerak dasar tari. Metode survey bertujuan untuk menganalisa dan menginterpretasi respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video tutorial gerak dasar.

Penelitian ini dilakukan pada saat pertengahan masa perkuliahan Pembelajaran Seni Tari SD berlangsung yaitu di semester gasal tahun akademik 2020/2021 tepatnya di bulan September sampai Desember Tahun 2020 dengan objek penelitian mahasiswa PGSD Universitas PGRI madiun semester 5 kelas 5F dan 5E serta subyek penelitian yaitu proses pembelajaran seni tari bab pengenalan gerak dasar. Responden dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari 10 butir pertanyaan yang mencakup indikator kemudahan dalam memahami materi, keaktifan dalam pembelajaran, penggunaan media

dan ketertarikan mahasiswa. Penilaian angket respon mahasiswa menggunakan pedoman skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian

Pedoman Skor Penilaian		
Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Data dari angket penilaian respon siswa direkapitulasi dan dilakukan perhitungan dengan rumus:

$P = (\text{Proporsi siswa yang memilih} / \text{Jumlah Responden}) \times 100\%$

P = Persentase per item pertanyaan

Skor hasil perhitungan yang didapatkan selanjutnya diinterpretasi menjadi suatu kategori berdasarkan: (Hutagalung, 2020)

Tabel 2. Kategori Penilaian

Pedoman Skor Penilaian	
Persentase (%)	Kategori
81- 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 61	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

## Hasil dan Pembahasan

### Implementasi Video Tutorial Gerak Dasar Tari

Implementasi video tutorial gerak dasar tari dilakukan berdasarkan kegiatan perkuliahan mahasiswa PGSD semester 5 khususnya kelas 5E dan 5F di mata kuliah pembelajaran seni tari SD di semester ganjil. Era new normal mengharuskan proses perkuliahan mahasiswa berlangsung secara daring. Pada penelitian ini, proses perkuliahan dilakukan dengan tiga aplikasi penunjang yaitu 1) whatsapp sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dan dosen, 2) Elma (E-Learning Unipma), 3) Google meeting. Implementasi video tutorial gerak dasar dilakukan pada pertemuan ke empat, lima dan enam.

Tabel 3. Jadwal dan Materi Perkuliahan

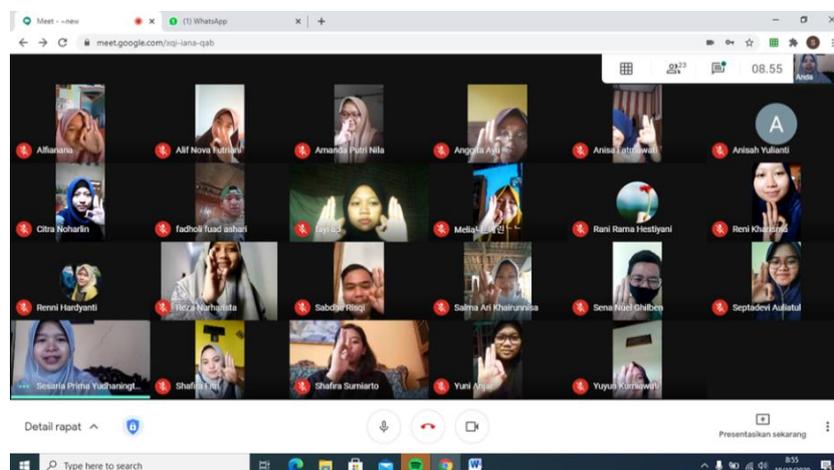
Hari, Tanggal	Materi	Media Perkuliahan
Senin, 14 September 2020	Kontrak kuliah	E- Learning
Senin, 21 September 2020	Pengetahuan dasar tari (pengertian, jenis dan fungsi)	E- Learning dan Google Meeting
Senin, 28 September 2020	Pengetahuan tari dan implementasi pada konsep tari	E-Learning dan Google Meeting
Senin, 5 Oktober 2020	Gerak dasar tari anak	E- Learning
Senin, 12 Oktober 2020	Pembahasan gerak dasar tari (sikap tangan, kaki, badan, gerak kepala dan kaitannya dengan pemetaan wilayah kebudayaan Jawa Timur)	Google Meeting
Senin, 19 Oktober 2020	Praktik Gerak Dasar Tari	Google Meeting
Senin, 26 Oktober 2020	Karakteristik tari anak	E-Learning
Senin, 2 November 2020	UTS	E-Learning
Senin, 9 November 2020	Gerak sederhana untuk anak sesuai tema dan karakteristiknya	Google Meeting

Video tutorial gerak dasar tari disajikan dalam E-Learning berupa link youtube. Proses implementasi dimulai dengan Mahasiswa membuka E-Learning yang di dalamnya terdapat link youtube video tutorial gerak dasar tari. Video tutorial tersebut merupakan hasil dari pengembangan media pembelajaran yang dilakukan peneliti pada penelitian terdahulu. Peneliti mengembangkan gerak dasar tari ke dalam video tutorial mengingat gerak adalah poin penting dan menjadi dasar dalam pembelajaran tari. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarsono, bahwa gerak merupakan substansi dasar dalam sebuah tari yang bentuknya ekspresif dan mempunyai ritme. Karya tari tidak akan terwujud tanpa adanya gerak. Gerak tari berbeda dengan gerak manusia dalam kehidupan sehari-hari. Gerak tari mempunyai elemen terkecil yaitu motif. Motif gerak yang sudah terkumpul dapat dirangkai menjadi gerak dasar. Gerak dasar tari sangat menentukan gaya tari yang akan dibawakan. Karena gerak dasar tari membawa pengaruh etnik kebudayaan masyarakat pendukungnya. Misalnya gerak dasar etnik Jawa Tengah, etnik Jawa Timur, dan lain sebagainya (Soedarsono, 2006). Selain untuk mempermudah cara penyampaian gerak, materi gerak dasar tari yang dikemas dalam media audio visual dimaksudkan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, terlebih dalam situasi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, video tutorial gerak dasar dapat menjadi media yang dapat diterapkan. Pada proses implementasi tahap pertama ini, mahasiswa mempelajari video tutorial gerak dasar secara mandiri dari rumah masing-masing.



Gambar 1. Tampilan video tutorial gerak dasar tari di youtube

Proses kedua yaitu pembahasan gerak dasar tari melalui Google Meeting. Pada proses ini, dosen sekaligus peneliti melihat pemahaman mahasiswa melalui praktik langsung. Peneliti tidak memberi contoh gerak satu persatu, melainkan mahasiswa diminta untuk mendemonstrasikan gerak yang sudah dipelajari melalui video yaitu mulai dari gerakan kepala (*deleg, gedeg, tolehan, ceklekan, manggut*), sikap tangan (*ngruji, ngithing, ngepel, nyemprit, njejeb, boyo mangap*), sikap badan (*degeg, mayuk, hoyog* kanan dan kiri), sikap kaki (*tanjak, gejug, nylekenting, mendak*) dan gerak-gerak yang sudah dirangkai. Mahasiswa mempraktikkan gerak dasar secara bersama maupun individu di depan kamera handphone atau laptop agar tampak pada screen google meeting.



Gambar 2. Screenshoot praktik sikap tangan nyemprit

Tahap ketiga adalah evaluasi, yang masih merupakan rangkaian dari implementasi media pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara penugasan. Peneliti/dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat 4 rangkaian motif gerak tari yang di dalamnya terdapat sikap tangan, sikap kaki, gerak kepala, sikap badan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri dirumah-masing. Video tutorial gerak dasar dapat diakses kembali jika mahasiswa merasa kesulitan dan lupa dengan bentuk gerak yang dirangkai. Hasil tugas merangkai gerak dasar dikumpulkan dalam bentuk video melalui E-Learning dengan hasil yang cukup baik. Mahasiswa dapat menerapkan tiga sampai

empat motif gerak dasar dan merangkainya dengan imbuhan atau jembatan gerak yang lain. Rata-rata gerak dasar yang dirangkai adalah gerak tangan seperti *ngruji*, *nyemprit* kemudian digerakkan sambil bersikap kaki *mendak*, dan kepala tolehan. Gerakan tersebut diulang 3x 8 hitungan. Ada juga yang melakukan gerak dasar badan mendak diikuti gerak *trisig* atau berjalan cepat diikuti gerak tangan *ngithing*. 80 % mahasiswa dapat menerapkan pola irama hitungan ketika mempraktikkan rangkaian gerak dasar.

### Respon Mahasiswa Terhadap Video Tutorial Gerak Dasar Tari

Respon mahasiswa terhadap media pembelajaran video tutorial gerak dasar tari disajikan dalam tabel 3, nilai rata-rata respon siswa adalah 80,87 % dengan keterangan sangat baik, artinya secara keseluruhan mahasiswa memberikan respon yang sangat baik terhadap implementasi video tutorial gerak dasar tari.

Tabel 4. Respons Mahasiswa Pada Pembelajaran

Respon Mahasiswa pada Pembelajaran		
Indikator	Persentase	Kategori
Keaktifan	80, 40 %	Sangat baik
Kemudahan	80, 90 %	Sangat baik
Penggunaan Media	80, 90 %	Sangat baik
Ketertarikan	81, 30 %	Sangat baik
Rata-Rata	80, 87 %	Sangat baik

Indikator keaktifan tertulis 80,40 % dengan keterangan sangat baik berarti keterlibatan siswa dalam merespon pertanyaan dosen, menanggapi video dengan bertanya tentang gerakan dan istilah gerak yang belum jelas sangat aktif. Mahasiswa tidak hanya diam melihat saja, tetapi juga aktif merespon. Indikator kemudahan tertulis 80,90 % berarti video tutorial gerak dasar tari dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa baik dari segi materi, audio, visual, cara menayangkan dan cara mengakses. Indikator penggunaan media tertulis 80,90 % dengan keterangan sangat baik berarti penggunaan media pada pembelajaran seni tari SD di kelas PGSD masa pandepandemicat baik dan menunjang kemudahan pembelajaran. Indikator ketertarikan tertulis persentase 80, 87 % dengan keterangan sangat baik berarti antusias dan ketertarikan mahasiswa terhadap media video tutorial gerak dasar sangat baik.

### Kesimpulan

Kondisi pandemi covid 19 tidak menjadi penghalang proses perkuliahan pembelajaran seni tari SD di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Madiun. Implementasi media pembelajaran video tutorial gerak dasar tari memberi kemudahan dalam proses perkuliahan karena mahasiswa dapat mengakses dengan mudah materi yang diunggah pada E- Learning Universitas PGRI Madiun, dipelajari di rumah dan dibahas dalam google meeting. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan 80 % mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan baik setelah mengimplementasikan media pembelajaran. Respon mahasiswa terhadap implementasi video tutorial gerak dasar sangat baik dengan persentasi rata-rata sebesar 80, 87 %.

## Referensi

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4.
- Bungin, B. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru Jurnal*, 2, 104–113.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3, 312–325.
- Hutagalung, O. H. (2020). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Edmodo di SMA Negeri 2 Tenggarong. 34–38.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Soedarsono. (2006). *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, Dan Kegunaan Seni*. BP ISI Yogyakarta.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press.